

Stampel Flash Bagi UMKM Percetakan

Zuliyati¹, Wiwit Agus Triyanto²
Universitas Muria Kudus¹, Universitas Muria Kudus²
Email: zuliyati@umk.ac.id¹, at.wiwit@umk.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 4 Mei 2021

Direvisi: 8 Agustus 2021

Disetujui: 20 Agustus 2021

Dipublikasikan:

30 September 2021

Keyword:

Stamp Flash

Manajemen

IPTEK

UMKM

Abstract

UMKM need to increase their productivity through technology upgrades, so that the production process becomes more effective and efficient. This community service partner is UMKM printing "Giga" with the aim of this service activity is to increase partner productivity through the application of technology, namely upgrading one of the products, namely wood stamps into flash stamps. The problems faced by partners are the low management of business management and the unpreparedness of resources in facing technological changes so that businesses are managed conventionally and traditionally. The method of this service activity is to use technology guidance, training on making flash samples and mentoring business management. The output of this activity is sample flash products, increased income, as well as national seminars and publications through scientific articles in the form of dedication proceedings or journals.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/mjlm.v3i2.6172>

Pendahuluan

Mesin stempel flash adalah salah satu mesin elektronik, yang mempunyai fungsi untuk membuat stempel warna, teknologi mesin stempel flash pertama kali dikenalkan oleh perusahaan Stamp Western & Engraving Co. California, AS pada tahun 1998. Di Indonesia mesin stempel flash ini tergolong alat yang masih langka dan harga relative mahal bagi UMKM. Seiring dengan berkembang zaman banyak orang yang mencoba membuat mesin stempel flash ini. Demikian juga dengan perkembangan teknologi yang terus maju beberapa desain rancangan mesin ini diciptakan sesuai kebutuhannya (Raharjo et al., 2017).

Pemanfaatan teknologi tepat guna yang di gunakan pada proses pembuatan stampel akan mampu memberikan dampak positif bagi mitra dalam hal produksi (Paserangi & Jumawan, 2019). Penerapkan peralatan teknologi tepat guna dengan sistem yang lebih modern dibandingkan dengan peralatan yang mitra miliki akan menjadikan produktifitas menjadi meningkat (Elektro et al., 2019).

Mitra kegiatan pengabdian adalah UMKM percetakan Giga yang berada di jalan Sunan Muria kabupaten Kudus, yang mempunyai bidang usaha percetakan seperti setting, stopmap, paper plate, cetak undangan, buku dan lain lain.

Setelah dilakukan analisa situasi, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yang nantinya perlu dipecahkan. Permasalahan yang dialami mitra dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

ASPEK	KETERANGAN
MANAJEMEN :	
<i>Production planning & Inventory</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada perencanaan secara pasti, pengerjaan produk berdasarkan pesanan atau order • Stok barang dibeli untuk persediaan, misal tinta, kertas dan blanko undangan
<i>Pola Manajemen, Accounting-bookkeeping & Auditing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat tradisonal, belum ada pemisahan fungsi yang jelas, dan • Pembukuan dilakukan secara sederhana dan belum ada audit
Perpajakan	Sudah punya NPWP , namun belum melakukan kewajiban perpajakan yaitu lapor SPT
MSDM	<ul style="list-style-type: none"> • Ada peluang untuk mengikuti pelatihan • Jumlah Karyawan 8 orang
PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pangsa pasar daerah Kudus, Jepara, Pati dan Demak • Teknik pemasaran bersifat konvensional dan online
PRODUKSI	
Jenis & Jumlah	Berbagai jenis produk yang dijual seperti stemple, undangan, serta jasa setting dan percetakan
Spesifikasi & Mutu	Berbagai mutu tergantung budget konsumen
Peralatan	Sebagian sudah memiliki peralatan percetakan namun Sebagian ada yang di sub kan ke percetakan lainnya
Kapasitas Produksi	Menyesuaikan pesanan
Kontrol	Dilakukan oleh pemilik usaha sendiri

Metode

Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra dibagi menjadi 2 aspek, yaitu: Aspek Manajemen (*Production planning & Inventory* Pola Manajemen, *Accounting book keeping & Auditing*, Perpajakan, MSDM, Pemasaran) dan Aspek Produksi (Jenis & jumlah, Spesifikasi & Mutu). Detail metode pelaksanaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.

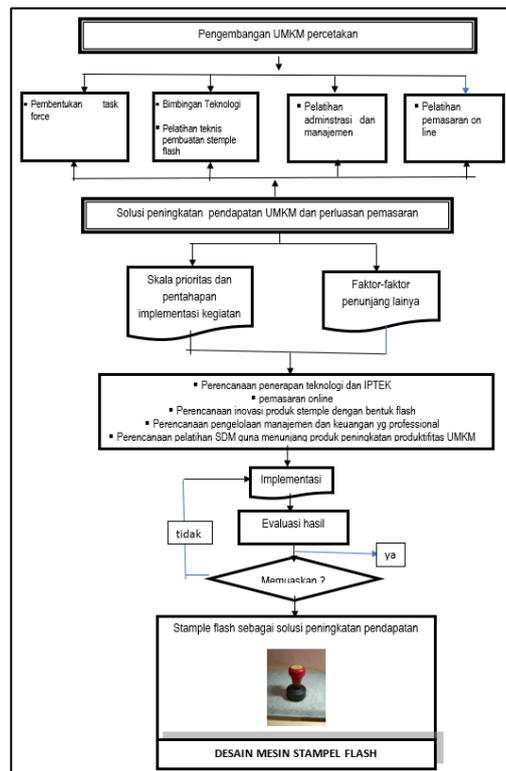
Tabel 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

ASPEK	KETERANGAN
MANAJEMEN :	
<i>Production planning & Inventory</i> Pola Manajemen, <i>Accountingbookkeeping & Auditing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan administrasi pembukuan dan pengelolaan • Pendampingan pengelolaan usaha dari perencanaan sampai dengan <i>controlling</i>.
Perpajakan	Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan SPT
MSDM	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan berbagai pelatihan dan pendampingan
PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemasaran online untuk memperluas pangsa pasar

PRODUKSI

- | | |
|--|---|
| <p>Jenis & Jumlah
Spesifikasi & Mutu</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatihan membuat stempel flash, agar variasi berbagai jenis stempel flash bertambah, dengan berbagai mutu dan harga. ➤ Pendampingan produksi produk stempel flash agar lebih efektif dan efisien. |
|--|---|

Gambaran/Desain Teknologi yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran / Desain Teknologi yang dikembangkan

Proses pelatihan terhadap mitra dalam membuat stempel flash yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan Ukuran Stempel
2. Jenis Font yang Baik untuk Stempel
3. Garis Bantu Potong Stempel
4. Penempatan Desain ketika ingin di Print Laser Jet
5. Tips menggunakan Kertas Kalkir dan Posisi Print Kalkir
6. Mempersiapkan Karet Flash
7. Mempersiapkan Mesin Flash Stempel
8. Mengoperasikan Mesin Stempel Flash
9. Memotong Karet Stempel
10. Pemberian Tinta Stempel
11. Finishing

Agar kegiatan dapat terlaksana secara tepat sasaran dan secara penuh didukung oleh partisipasi mitra, maka dibuatlah tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Tahap	Aktifitas	Sasaran	Target
1	Identifikasi lapangan	Mitra	Mendapatkan data di lapangan untuk mendukung pelaksanaan
	Pembentukan <i>task force</i> dari mitra	Mitra	Terpilihnya mitra sebagai pemicu bagi para mitra yang lain
	Palaksanaan FGD dari kalangan mitra	Mitra	Terpecahkannya permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh mitra
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bintek ▪ Pendampingan kegiatan dari : TIM ▪ Pelatihan teknis pengembangan produk stemple flash ▪ Pendampingan kegiatan dari : TIM 	Mitra	Para mitra faham tentang inovasi berbasis teknologi
2	Pengenalan mesin pembuat stemple flash	Mitra	Para mitra bisa meningkatkan proses produksi dengan meninggalkan cara tradisional dengan menggunakan alat berbasis mesin
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan teknis pembuatan stemple flash ▪ Pendampingan kegiatan dari : TIM 	Mitra	Teraplikasikannya pembuatan stemple flash
	Pengembangan produk stampel	Mitra	Produk stemple flash yang beraneka ragam bentuk dan spesifikasi mutu.
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan teknis cara membuat stampel flash ▪ Pendampingan kegiatan dari: TIM 	Mitra	Para mitra bisa membuat stampel flash
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan ▪ Pendampingan kegiatan dari : TIM & Mahasiswa 	Mitra	SDM yang <i>capable</i>
	Publikasi dan diseminasi melalui seminar	Tim pelaksana	Terpublikasikannya kegiatan ini dalam publikasi ilmiah prosiding atau jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM percetakan Giga Print, dengan penerapan teknologi tepat guna yang memiliki sistem otomatis, memiliki hasil yang signifikan terhadap hasil pembuatan stempel. Hasil cap stempel FLASH dikatakan baik dimulai dari proses penyinaran karet yang sempurna dan optimal. Mesin stempel *made in* Tiongkok merek Flaz dapat beroperasi optimal pada t7 atau pada saat lama pengisian energi selama 7 detik, sedangkan mesin stempel *made in* Indonesia merek MD dapat beroperasi optimal t3 atau saat 3 detik pengisian energi. Dengan pengisian energi pada waktu optimalnya, maka hasil cap stempel pun mengikuti hasil penyinaran karet yang baik pula (Raharjo et al., 2017).

Dengan kemampuan untuk memproduksi stempel flash sesuai dengan proses yang telah di abdikan menjadikan produk tersebut di minati oleh konsumen dibanding sebelumnya menggunakan atau menjual stempel cap manual dengan bantalan stempel . Proses yang berulang ulang dan sederhana menjadikan hasil sampingan berupa pembuatan stempel flash, sangat menguntungkan bagi pemilik usaha karena biaya yang relative kecil dengan harga jual yang variative menurut besar kecilnya stempel (Edy Leksono Dwi, Widiyanti, Fahru, 2019).

Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat pada gambar 4.

Tabel 4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian

KETERANGAN	SEBELUM	SESUDAH
Stempel	Cap 	Flash 
Refil	Menggunakan bantal stempel	Diisikan di gagang
Proses kerja		Lebih efektif
Marketing	<i>offline</i>	Lebih luas, karena adanya pemasaran <i>online</i>
Pendapatan		Terjadi peningkatan setelah adanya produk stempel flash
Mesin Flash		Diproduksi dan dijual belikan

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilakukan pada mitra dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi tepat guna yang di gunakan pada proses pembuatan stempel flash mampu memberikan dampak positif bagi mitra dalam hal peningkatan penjualan (Paserangi & Jumawan, 2019).
2. Dengan diterapkannya metode-metode yang dilakukan pada kegiatan ini membuat mitra lebih produktif dan inovatif dalam berkarya.

Daftar Pustaka

- Edy Leksono Dwi, Widiyanti, Fahru, K. (2019). Peningkatan hasil produksi umkm pengrajin serat mendong desa blayu kec. wajak. Jurnal Karinov, 2(2), 89-92.
- Elektro, J. T., Sains, F., & Cendana, U. N. (2019). Upaya peningkatan produksi mebel pada umkm kota kupang berbasis teknologi tepat guna 1,2. 3(2), 258-265.
- Paserangi, I., & Jumawan, F. (2019). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) Clothing di Makassar. 1, 63-68.
- Raharjo, S., Subekti, M., Rahardjo, I. A., Elektro, P. T., & Jakarta, U. N. (2017). ANALISA UNJUK KERJA MESIN STEMPER FLASH MADE IN TIONGGOK MEREK FLAZ. Journal of Electrical and Vocational Education and Technology, 2(1), 13-18